

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL*
DENGAN *CRITICAL THINKING SKILLS* PADA
MAHASISWA PENGGUNA *CHATGPT***



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Psikologi**

**OLEH:
DWI AGUSTINA
04041382025070**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN *CRITICAL THINKING SKILLS* PADA MAHASISWA PENGGUNA *CHATGPT*

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

DWI AGUSTINA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Pembimbing I



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201

Penguji I



Yeni Anna Appulembang, MA., Psy
NIP.198409222018032001

Penguji II



Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP.198612152015042004

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

tanggal 15 Juli 2024



Syamsul Huda, S.Psi., M.Si
NIP. 1980021520122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Agustina
NIM : 04041382025070
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Hubungan Antara *Locus of Control* dengan
Critical Thinking Skills pada Mahasiswa Pengguna
ChatGPT

Inderalaya, 5 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201



SURAT PERNYATAAN

Saya, Dwi Agustina, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia untuk dicabut derajat kesarjanaannya.

Palembang, 15 Juli 2024

Peneliti,



Dwi Agustina

NIM. 04041382025070

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Locus of Control* dengan *Critical Thinking Skills* pada Mahasiswa Pengguna *ChatGPT*”. Selama proses skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan yang berasal dari berbagai pihak untuk dapat mengatasi berbagai kendala dan hambatan yang dialami. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak dr. H. Syarif Husin. M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Marisya Pratiwi, M.Psi., Psikolog., selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
5. Ibu Angeline Hosana Zefany Tarigan, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi
6. Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu peneliti mengerjakan skripsi

7. Keluarga tercinta yang menjadi motivasi saya, Bapak Abdul Azis, Ibu Meidia Larasati, Abang M. Rifky Fachreza, serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
8. Teman-teman saya yang telah menemani selama proses perkuliahan, Nadya, Zulfa, Kak Meuthia, Saesa, Kak Ica, Agustina, dan teman-teman *Owlster Fighter* yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
9. Terakhir yang tidak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri, terimakasih karena telah percaya dan bertahan untuk melewati semua proses yang tidak mudah ini, terimakasih telah bekerja keras dan tidak menyerah, serta terimakasih karena telah memiliki harapan yang tinggi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa proposal penelitian yang telah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna, demikian pula peneliti telah memberikan usaha yang maksimal. Peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik demi kesempurnaan dan juga pengembangan proposal penelitian ini lebih lanjut.

Inderalaya, 2024



Dwi Agustina
04041382025070

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
SURAT PERNYATAAN	40
KATA PENGANTAR.....	41
DAFTAR ISI.....	43
DAFTAR GAMBAR.....	47
DAFTAR TABEL	48
DAFTAR LAMPIRAN	49
A. Latar Belakang	52
B. Rumusan Masalah	57
C. Tujuan Penelitian	58
D. Manfaat Penelitian	58
E. Keaslian Penelitian	59
BAB II	68
LANDASAN TEORI	68
A. <i>Critical Thinking Skills</i>	68
1. Pengertian <i>Critical Thinking Skills</i>	68
2. Karakteristik <i>Critical Thinking Skills</i>	69
3. Indikator <i>Critical Thinking Skills</i>	70
B. <i>Locus of Control</i>	71

1.	Pengertian <i>Locus of Control</i>	71
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Locus of Control</i>	72
3.	Aspek <i>Locus of Control</i>	73
C.	Peranan <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Critical Thinking Skills</i> ...	74
D.	Kerangka Berpikir	77
E.	Hipotesis Penelitian	77
BAB III		78
METODE PENELITIAN		78
A.	Identifikasi Variabel Penelitian VT dan VB	78
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian VT dan VB	78
1.	<i>Critical Thinking Skills</i>	78
2.	<i>Locus of Control</i>	79
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	79
1.	Populasi	79
2.	Sampel.....	80
D.	Metode Pengumpulan Data	81
1.	Skala <i>Critical Thinking Skills</i>	82
2.	Skala <i>Locus of Control</i>	83
E.	Validitas dan Reliabilitas	84
1.	Validitas	84

2.	Reliabilitas.....	84
F.	Metode Analisis Data	85
1.	Uji Asumsi.....	85
2.	Uji Hipotesis.....	87
BAB IV		89
HASIL DAN PEMBAHASAN		89
A.	Orientasi Kancan Penelitian	89
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	90
1.	Persiapan Administrasi.....	91
3.	Pelaksanaan Penelitian	99
C.	Hasil Penelitian.....	105
1.	Deskripsi Subjek Penelitian	105
2.	Deskripsi Data Penelitian	108
3.	Hasil Analisis Data Penelitian	112
D.	Hasil Analisis Tambahan	118
1.	Uji Beda <i>Critical Thinking Skills</i> Berdasarkan Jenis Kelamin 118	
2.	Uji Beda <i>Critical Thinking Skills</i> Berdasarkan Usia	118
3.	Uji Beda <i>Critical Thinking Skills</i> Berdasarkan Domisili	119

4.	Uji Beda <i>Critical Thinking Skills</i> Berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh.....	120
5.	Uji Beda <i>Critical Thinking Skills</i> Berdasarkan Tinggal Bersama	121
6.	Uji Tingkat <i>Mean</i> pada Indikator <i>Critical Thinking Skills</i>	122
E.	Pembahasan	122
BAB V		127
KESIMPULAN DAN SARAN		127
A.	Kesimpulan	127
B.	Saran	127
LAMPIRAN		136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	77
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Skala Psikologis.....	81
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Skala Critical Thinking Skills.....	83
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Skala Locus of Control.....	83
Tabel 4. 1. Distribusi Skala Critical Thinking Skills Setelah Uji Coba	95
Tabel 4. 2. Distribusi Penomoran Baru Skala Critical Thinking Skills	96
Tabel 4. 3. Distribusi Skala Locus of Control Setelah Uji Coba	98
Tabel 4. 4. Distribusi Penomoran Baru Skala Locus of Control.....	99
Tabel 4. 5. Tanggal Penyebaran Skala Uji Coba dan Jumlah Subjek Uji Coba..	101
Tabel 4. 6. Tanggal Penyebaran Skala dan Jumlah Subjek Penelitian	104
Tabel 4. 7. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	105
Tabel 4. 8. Deskripsi Usia Subjek Penelitian	106
Tabel 4. 9. Deskripsi Domisili Subjek Penelitian	106
Tabel 4. 10. Deskripsi Pendidikan yang Sedang Ditempuh Subjek Penelitian...	107
Tabel 4. 11. Deskripsi Tinggal Bersama Subjek Penelitian	108
Tabel 4. 12. Deskripsi Data Deskriptif Subjek Penelitian.....	108
Tabel 4. 13. Formulasi Kategorisasi.....	109
Tabel 4. 14. Deskripsi Kategorisasi Variabel Critical Thinking Skills	110
Tabel 4. 15. Deskripsi Kategorisasi Variabel Locus of Control.....	110
Tabel 4. 16. Deskripsi Kategorisasi Aspek External Locus of Control.....	111
Tabel 4. 17. Deskripsi Kategorisasi Aspek Internal Locus of Control.....	112
Tabel 4. 18. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	113
Tabel 4. 19. Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian	114
Tabel 4. 20. Hasil Uji Spearman Rank Locus of Control dan Critical Thinking Skills	115
Tabel 4. 21. Hasil Uji Pearson's Product Moment External Locus of Control dan Critical Thinking Skills.....	116
Tabel 4. 22. Hasil Uji Pearson's Product Moment Internal Locus of Control dan Critical Thinking Skills.....	117
Tabel 4. 23. Hasil Uji Beda Critical Thinking Skills Berdasarkan Jenis Kelamin	118
Tabel 4. 24. Hasil Uji Beda Critical Thinking Skills Berdasarkan Usia	119
Tabel 4. 26. Hasil Uji Beda Critical Thinking Skills Berdasarkan Domisili	120
Tabel 4. 27. Hasil Uji Beda Critical Thinking Skills Berdasarkan Pendidikan yang Sedang Ditempuh.....	120
Tabel 4. 28. Hasil Uji Beda Critical Thinking Skills Berdasarkan Tinggal Bersama	121
Tabel 4. 29. Hasil Uji Tingkat Mean Critical Thinking Skills	122

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	137
LAMPIRAN B	162
LAMPIRAN C	175
LAMPIRAN D	196
LAMPIRAN E	214
LAMPIRAN F	227
LAMPIRAN G	232
LAMPIRAN H	236

HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN CRITICAL THINKING SKILLS PADA MAHASISWA PENGGUNA CHATGPT

Dwi Agustina¹, Angeline Hosana Z Tarigan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control*, *external locus of control*, dan *internal locus of control* dengan *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan *locus of control*, *external locus of control*, dan *internal locus of control* dengan *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*, dimana sampel penelitian berjumlah 175 mahasiswa dan 50 mahasiswa untuk uji coba. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat ukur penelitian menggunakan skala *critical thinking skills* yang mengacu pada indikator *critical thinking skills* dari Facione (2011) serta skala *locus of control* yang mengacu pada aspek *locus of control* dari Rotter (1966).


Pengujian korelasi menggunakan teknik *spearman rank* dan *pearson's product moment*. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi $\rho = -0,207$ ($p = 0,006$; $p < 0,05$), yang berarti ada hubungan antara *locus of control* dengan *critical thinking skills*. Hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = -0,571$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara *external locus of control* dengan *critical thinking skills*. Selanjutnya dari hasil uji korelasi *pearson* menunjukkan nilai korelasi $r = 0,264$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara *internal locus of control* dengan *critical thinking skills*.

Kata Kunci: *Critical Thinking Skills, Locus of Control*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dosen Pembimbing I



Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201



THE RELATIONSHIP BETWEEN LOCUS OF CONTROL AND CRITICAL THINKING SKILLS IN CHATGPT USER STUDENTS

Dwi Agustina¹, Angeline Hosana Z Tarigan²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between locus of control, external locus of control, and internal locus of control with critical thinking skills in students who use ChatGPT. The hypothesis in this study is that there is a relationship between locus of control, external locus of control, and internal locus of control with critical thinking skills in students who use ChatGPT.

The population in this study is students who use ChatGPT, where the research sample is 175 students and 50 students for try out. The sampling technique used is purposive sampling. The research measuring tool uses a critical thinking skills scale that refers to the critical thinking skills indicator from Facione (2011) and a locus of control scale that refers to the locus of control aspect from Rotter (1966).

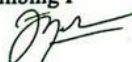
Correlation testing uses Spearman rank and Pearson's product-moment techniques. The results of the Spearman correlation test showed a correlation coefficient value of $\rho = -0.207$ ($p=0.006$; $p<0.05$), which means that there is a relationship between locus of control and critical thinking skills. The results of the Pearson correlation test showed a correlation coefficient value of $r = -0.571$ ($p=0.000$; $p<0.05$), which means that there is a relationship between external locus of control and critical thinking skills. Furthermore, the results of the Pearson correlation test showed a correlation value of $r=0.264$ ($p=0.000$; $p<0.05$), which means that there is a relationship between internal locus of control and critical thinking skills.

Keyword: Critical Thinking Skills, Locus of Control

¹*Student of the Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

²*Lecturer of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

Dosen Pembimbing I



Angeline Hosana Z Tarigan, S.Psi., M.Psi
NIP. 198704152018032001

Dosen Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tentunya memiliki beberapa jenjang, salah satunya adalah perguruan tinggi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Pasal 1 ayat (6) menjelaskan bahwa peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa merupakan transisi dari Sekolah Menengah Atas ke Perguruan Tinggi yang dimana masa ini merupakan bagian transisi dari masa remaja menuju masa dewasa (Santrock, 2011).

Tentunya sebagai seorang mahasiswa memiliki tugas-tugas baik akademik maupun non akademik dan mahasiswa tidak jarang memanfaatkan bantuan teknologi dalam mengerjakan tugas. Hidayat (2023) dalam telisik.id mengatakan bahwa bagi mahasiswa sekarang tugas kuliah bukan menjadi hal yang sulit untuk dikerjakan lagi, semenjak munculnya *ChatGPT*. Lebih lanjut, Hidayat menambahkan bahwa dengan adanya *ChatGPT* dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan seperti esai dan juga skripsi. *ChatGPT* merupakan salah satu bentuk teknologi yang dibuat oleh perusahaan laboratorium riset yaitu *OpenAI* (Ramadhan, Faris, Wahyudi, & Sulaeman, 2023). *ChatGPT* (*Generative Pre-Trained Transformer*) adalah robot atau *chatbot* yang menggunakan *artificial intelligent* atau kecerdasan buatan agar mampu membantu manusia dalam mengerjakan tugas dan juga menjalin interaksi dengan manusia (Faiz & Kurniawaty, 2023).

ChatGPT menjadi salah satu contoh perkembangan teknologi yang ada di Indonesia. Annur (2023) dalam katadata.co.id mengatakan bahwa aplikasi *AI* yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *ChatGPT* dengan persentase sebesar 54%. Lebih lanjut, berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 540 responden, didominasi oleh kelompok usia 18-24 tahun dengan persentase sebesar 54%.

Penggunaan *ChatGPT* bagi mahasiswa akan memberikan keuntungan dan juga tantangan yang harus dihadapi. Keuntungan dari adanya *ChatGPT* bagi mahasiswa adalah dapat meningkatkan ketersediaan informasi dan aksesibilitas yang membuat mahasiswa mudah dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan (Sholihatin, Saka, Andhika, Ardana, Yusaga, Fajar, & Virgano, 2023). Lebih lanjut, Sahabuddin (2023) mengatakan dengan aksesibilitas yang lebih luas, dapat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan waktu dengan baik untuk mengakses materi pembelajaran.

Penggunaan *ChatGPT* tentunya akan menimbulkan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Amala, Thohir, Reditiya, dan Sari (2023) bahwa munculnya teknologi *ChatGPT* tidak menutup kemungkinan akan membuat mahasiswa menjadi ketergantungan. Lebih lanjut, terlalu mengandalkan *ChatGPT* dapat berpotensi menurunkan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa antara lainnya adalah *critical thinking skills*, sehingga ketika muncul permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, mereka akan kesulitan dalam menyelesaikannya (Shidiq, 2023).

Saraswati, Karmina, Efendi, Candakanti, dan Rakhmawati (2023) menyampaikan bahwa *critical thinking skills* mahasiswa dapat terhambat ketika mahasiswa ketergantungan dengan adanya *ChatGPT*, dimana ketergantungan ini muncul karena *ChatGPT* memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengakses informasi, sehingga dapat mengurangi keinginan mahasiswa dalam melakukan riset lebih lanjut mengenai jawaban dari *ChatGPT*. Hamdan (2023) dalam kompasiana.com mengatakan bahwa kecenderungan *ChatGPT* dalam memberikan jawaban secara langsung dan instan tanpa melibatkan proses berpikir yang mendalam, dapat membuat mahasiswa kehilangan kesempatan dalam mengembangkan *critical thinking skills*.

Kekayaan informasi yang disediakan oleh *ChatGPT*, dapat mencegah mahasiswa dalam mengembangkan *critical thinking skills* (Bai, Liu, & Su, 2023). Fuchs (2023) menambahkan ketergantungan pada *ChatGPT* dapat menyebabkan mahasiswa menjadi sosok yang pasif dikarenakan hanya menerima jawaban dari sistem tanpa melakukan evaluasi secara kritis mengenai keakuratan atau relevansi dari jawaban yang diberikan, tentunya hal ini yang dapat menyebabkan mahasiswa gagal dalam mengembangkan *critical thinking skills*.

Critical thinking skills sendiri menjadi suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang ada (Listiani, 2018). Nadeak, Juwita, dan Sormin (2020) menambahkan bahwa dalam dunia pendidikan, *critical thinking skills* sangat diperlukan agar mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya menghadapi berbagai situasi dan kondisi di masa yang akan datang.

Critical thinking skills sendiri membutuhkan individu untuk mempertahankan sikap rendah hati tentang apa yang mereka ketahui (King, 2007). Lebih lanjut, hal ini berarti individu harus tetap terbuka terhadap kemungkinan dalam mempertanyakan asumsi-asumsi yang telah dipegang dan termotivasi untuk melihat lebih lanjut mengenai informasi yang dianggap jelas. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut, *critical thinking skills* memiliki keterampilan-keterampilan yang penting seperti, menarik inferensi, dan menghasilkan argumen-argumen (Fisher, 2009).

Penggunaan *ChatGPT* tentunya memerlukan *critical thinking skills*, dimana mahasiswa harus memahassmi mengenai keahlian dan kelemahan dari *ChatGPT*, agar mahasiswa dapat mengembangkan kapasitasnya untuk *critical thinking skills* ketika menilai informasi yang dsberikan oleh *ChatGPT* (Bai, Liu, & Su, 2023). *ChatGPT* tidak selalu menghasilkan jawzaban yang relevan ataupun akurat, sehingga diperlukannya *critical thinking skills* agar mahasiswa mampu memilih untuk menggunakan informasi yang sesuai dalam pemilihan jawabannya (Dai, Liu, & Lim, 2023).

Facione (2011) mengatakan bahwa *critical thinking skills* adalah cara berpikir yang melibatkan kemampuan kognitif yang bertujuan untuk membuktikan kasus. Facione mengungkap terdapat enam indikator yang menjadi inti dari *critical thinking skills* yaitu *interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation*, dan *self-regulation*. *Interpretation* diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan juga mengungkapkan arti dari berbagai pengalaman baik dari berbagai situasi, data, peristiwa, kepercayaan aturan, dan prosedur. *Analysis* didefinisikan sebagai

kemampuan untuk mengidentifikasi arti dari berbagai pengalaman antara pernyataan, pertanyaan, informasi.

Evaluation diartikan sebagai kemampuan untuk menilai kredibilitas dari suatu pernyataan dengan menggunakan perbedaan yang aktual diantara pernyataan, pertanyaan, atau bentuk representasi lainnya. *Inference* didefinisikan sebagai kemampuan untuk memilih berbagai unsur yang dibutuhkan untuk menentukan kesimpulan yang beralasan. *Explanation* adalah kemampuan untuk menjelaskan hasil proses mengenai suatu alasan yang berlandaskan bukti, metodologi, konsep, ataupun kriteria tertentu. *Self-regulation* diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur kognisi dirinya dalam menentukan suatu kesimpulan (Facione, 2011).

Tambunan (2021) mengatakan bahwa *critical thinking skills* tidak terpisah dari adanya peran *locus of control*. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal mempunyai *critical thinking skills* yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Tahrir, Nurdin, dan Damayanti (2020) membuktikan bahwa *internal locus of control* memiliki peran yang positif dan signifikan terhadap *critical thinking skills*

Locus of control didefinisikan sebagai cara pandang individu terhadap suatu kejadian, apakah kejadian tersebut berasal dari dirinya sendiri atau berasal dari dorongan yang ada diluar dirinya (Rotter, 1966). Rotter mengatakan terdapat dua aspek dari *locus of control* yaitu *external locus of control* dan *internal locus of*

control. *External locus of control* diartikan sebagai keyakinan individu bahwa peristiwa yang terjadi merupakan peristiwa yang terdapat faktor lain seperti faktor lingkungan, ketidaksengajaan, ataupun takdir. Sedangkan *internal locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi merupakan hasil dari tindakan mereka sendiri.

Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal lebih kuat cenderung mencari dan mengumpulkan informasi yang relevan dalam mengurangi ketidakpastian saat menyelesaikan tugas (Hsia, 2015). Lebih lanjut, Rinn, Boazman, Jackson, dan Barrio (2014) mengatakan bahwa ketika mahasiswa memiliki *locus of control* internal, mereka melihat suatu kegagalan sebagai akibat karena usahanya yang terlalu sedikit dan kemungkinan mereka percaya bahwa dengan peningkatan usaha akan memberikan perubahan yang positif pada hasilnya.

Berdasarkan dari hasil fenomena yang peneliti paparkan, serta dari berbagai teori yang membahas mengenai *critical thinking skills* dan *locus of control*, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran *locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penjabaran masalah serta fenomena yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran *Locus of Control* terhadap *Critical Thinking Skills* pada Mahasiswa Pengguna *ChatGPT*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peran *locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*?
2. Apakah terdapat peran *external locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*?
3. Apakah terdapat peran *internal locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran *locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*.
2. Untuk mengetahui peran *external locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*.
3. Untuk mengetahui peran *internal locus of control* terhadap *critical thinking skills* pada mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi baru serta dapat menambah kajian empiris dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi teknologi dan informasi mengenai *locus of control* dan *critical thinking skills*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para responden untuk meningkatkan *locus of control* sebagai upaya untuk memaksimalkan *critical thinking skills*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk peneliti selanjutnya berdasarkan teori-teori yang ada. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ide dan pemikiran dari peneliti sendiri. Penelitian yang berjudul “Peran *Locus of Control* terhadap *Critical Thinking Skills* pada Mahasiswa Pengguna *ChatGPT*” belum pernah diteliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian mengenai *locus of control* dan *critical thinking skills* yang peneliti temukan.

Penelitian pertama yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II” yang dilakukan oleh Tanti Anggiasari, Saleh Hidayat, dan Binar Azwar Anas Harfian pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan persentase tingkat penguasaan keterampilan berpikir kritis siswa di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II Palembang yang terakreditasi A dan B. Sampel penelitian yaitu siswa dari empat SMA yang terakreditasi A dan B di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II. Metode penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data

menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, soal keterampilan berpikir kritis, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah persentase keterampilan berpikir kritis siswa SMA di kecamatan Kalidoni sebesar 50,95% dengan kategori sedang dan di Kecamatan Ilir Timur II sebesar 50,43% dikategorikan sedang. Indikator tertinggi di Kecamatan Kalidoni menunjukkan pada indikator pengaturan diri sebesar 64,29% dan terendah pada indikator mengevaluasi sebesar 41,27% dan indikator tertinggi di Kecamatan Ilir Timur II menunjukkan pada indikator pengaturan diri sebesar 65,81% dan terendah pada indikator menjelaskan sebesar 46,83%.

Terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Tanti Anggiasari, Saleh Hidayat, dan Binar Azwar Anas Harfian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel bebas dan subjek yang digunakan. Pada penelitian Tanti Anggiasari, Saleh Hidayat, dan Binar Azwar Anas Harfian tidak ada variabel bebas yang digunakan sedangkan variabel bebas yang akan digunakan oleh peneliti adalah *locus of control*. Subjek yang digunakan oleh Tanti Anggiasari, Saleh Hidayat, dan Binar Azwar Anas Harfian adalah siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Penelitian kedua yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Moodle untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa” yang dilakukan oleh Muhammad Imam Badruttamam dan Neng Rodiah Pertiwi pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan

moodle dalam kegiatan pembelajaran biologi materi sistem imun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 204 siswa dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 64 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan moodle mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Badruttamam dan Neng Rodiah Pertiwi, yaitu terletak pada variabel bebas dan subjek penelitian. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian Muhammad Imam Badruttamam dan Neng Rodiah Pertiwi adalah sebuah model pembelajaran *discovery learning* berbantuan moodle, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *locus of control*. Perbedaan terakhir terletak pada subjek penelitian, pada penelitian Muhammad Imam Badruttamam dan Neng Rodiah Pertiwi subjeknya adalah siswa, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Penelitian ketiga yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa yang Memiliki Gaya Belajar Berbeda Melalui Penerapan Metode Debat” yang dilakukan oleh Ninies Eryadini dan Durrotun Nafisah pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan berfikir kritis mahasiswa dengan menggunakan metode debat yang ditinjau dari gaya belajar mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini adalah 58 mahasiswa STKIP PGRI Lamongan yang menempuh mata kuliah pendidikan ilmu sosial. Metode penelitian

yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan keterampilan berfikir kritis antara yang memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasil kedua menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi metode pembelajaran dengan gaya belajar terhadap keterampilan berfikir kritis mahasiswa.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ninies Eryadini dan Durrotun Nafisah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada variabel bebas dan subjek. Variabel bebas yang digunakan oleh Ninies Eryadini dan Durrotun Nafisah merupakan sebuah bentuk perlakuan yaitu penerapan metode debat sedangkan variabel bebas yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah *locus of control*. Subjek yang digunakan dalam penelitian Ninies Eryadini dan Durrotun Nafisah adalah mahasiswa STKIP PGRI Lamongan yang menempuh mata kuliah pendidikan ilmu sosial, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Penelitian yang keempat berjudul “Hubungan antara *Locus of Control* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi IAIN Kediri” yang dilakukan oleh Moh. Soleh, Moh. Irfan Burhani, dan Luthfi Atmasari pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *locus of control* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi IAIN Kediri. Subjek pada penelitian ini adalah 68 mahasiswa program studi psikologi islam IAIN Kediri. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan *survey* lapangan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi IAIN

Kediri, yang menunjukkan bahwa semakin rendah *locus of control* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi IAIN Kediri dan sebaliknya.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Moh. Soleh, Moh. Irfan Burhani, dan Luthfi Atmasari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada variabel terikat dan subjek penelitian. Variabel terikat dalam penelitian Moh. Soleh, Moh. Irfan Burhani, dan Luthfi Atmasari adalah prokrastinasi akademik, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti adalah *critical thinking skills*. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian Moh. Soleh, Moh. Irfan Burhani, dan Luthfi Atmasari adalah mahasiswa psikologi IAIN Kediri, sedangkan subjek dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Penelitian yang kelima berjudul “Peran *Locus of Control* dan Keterlibatan dalam Kegiatan terhadap *College Student Subjective Well-Being* Penerima Beasiswa Bidikmisi” yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, Asri Mutiara Putri, dan Prida Harkina pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan keterlibatan dalam kegiatan terhadap *college student subjective well-being* pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa beasiswa bidikmisi di Banda Lampung mulai dari semester tiga dengan jumlah 208 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat peran *locus of control* dan keterlibatan dalam kegiatan non akademik dengan *college student subjective well-being*. Variabel keterlibatan dalam kegiatan non akademik

memberikan sumbangan lebih besar daripada *locus of control* terhadap *college student well-being*.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, Asri Mutiara Putri, dan Prida Harkina dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu terletak pada jumlah variabel bebas, variabel terikat, dan subjek penelitian. Jumlah variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan Siti Nurhasanah, Asri Mutiara Putri, dan Prida Harkina ada dua yaitu *locus of control* dan keterlibatan dalam kegiatan, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu *locus of control*. Variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, Asri Mutiara Putri, dan Prida Harkina adalah *college student subjective well-being*, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti adalah *critical thinking skills*. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah, Asri Mutiara Putri, dan Prida Harkina menggunakan mahasiswa penerima bidikmisi di Bandar Lampung mulai dari semester tiga sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti akan menggunakan mahasiswa pengguna *ChatGPT* sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang keenam berjudul “*The role of critical thinking skills and learning styles of university students in their academic performance*” yang dilakukan oleh Zohre Ghazivakili, Roohangiz Norouzi Nia, Faride Panahi, Mehrad Karimi, Hayede Gholsorkhi, dan Zarrin Ahmadi pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan gaya belajar dengan kinerja akademik mahasiswa di Universitas Ilmu Kedokteran Alborz. Subjek penelitian ini adalah 216 mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas

Alborz. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi silang. Terdapat lima hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan gaya belajar mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz dengan informasi demografinya, terdapat hubungan antara pemikiran kritis mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz dengan informasi demografinya, terdapat hubungan antara kinerja akademik mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz dengan informasi demografinya, terdapat hubungan antara gaya belajar mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz dengan kinerja akademik, dan terdapat hubungan antara gaya belajar mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz dengan pemikiran kritis. Dan hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar, berpikir kritis, dan kinerja akademik berhubungan secara signifikan satu sama lain.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ghazivakili, Roohangiz Norouzi Nia, Faride Panahi, Mehrad Karimi, Hayede Gholsorkhi, dan Zarrin Ahmadi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel bebas, variabel terikat, dan subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghazivakili, Roohangiz Norouzi Nia, Faride Panahi, Mehrad Karimi, Hayede Gholsorkhi, dan Zarrin Ahmadi, variabel bebas yang digunakan adalah *critical thinking skills* dan *learning styles*, sedangkan variabel bebas yang akan digunakan oleh peneliti adalah *locus of control*. Variabel terikat yang digunakan oleh Ghazivakili, Roohangiz Norouzi Nia, Faride Panahi, Mehrad Karimi, Hayede Gholsorkhi, dan Zarrin Ahmadi adalah *academic performance* sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti adalah *critical thinking skills*. Dan subjek penelitian yang digunakan oleh Ghazivakili, Roohangiz

Norouzi Nia, Faride Panahi, Mehrad Karimi, Hayede Gholsorkhi, dan Zarrin Ahmadi adalah mahasiswa Ilmu Kedokteran Universitas Alborz, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Penelitian ketujuh yang berjudul “*Locus of control and academic self-efficacy in university students: the effects of Self-concepts*” yang dilakukan oleh Elisabetta Sagone dan Maria Elvira De Caroli pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara konsep diri dan *locus of control*, konsep diri dan efikasi diri akademik, dan *locus of control* dan efikasi diri akademik pada tiga kelompok mahasiswa di *University of Catania*. Subjek penelitian yang digunakan adalah 267 mahasiswa yang berusia 18 – 26 tahun yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu kedokteran, psikologi dan hukum di *University of Catania*. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan yaitu mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal akan mengekspresikan representasi yang positif dari konsep diri aktual dan masa depan, mahasiswa yang menganggap dirinya sangat efisien dalam konteks akademik akan mengekspresikan representasi positif dari konsep diri aktual dan masa depan, dan mahasiswa yang menganggap dirinya sangat efisien dalam konteks akademik akan memiliki *locus of control* internal. Hasil penelitian ini adalah semakin besar kemungkinan mahasiswa mengendalikan keadaan dalam kehidupan sehari-hari mereka, semakin besar pula mereka mengekspresikan konsep diri positif di masa kini dan masa depan. Semakin mereka menganggap diri mereka efisien secara akademis, semakin mereka menilai diri mereka secara positif di masa kini dan masa depan. Selain itu, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk

mengendalikan keadaan kehidupan sehari-hari, semakin mereka menganggap diri mereka efisien dalam konteks akademis.

Terdapat perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Elisabetta Sagone dan Maria Elvira De Caroli dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel bebas, variabel terikat, dan subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elisabetta Sagone dan Maria Elvira De Caroli variabel bebas yang digunakan adalah konsep diri, sedangkan variabel bebas yang akan digunakan oleh peneliti adalah *locus of control*. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian Elisabetta Sagone dan Maria Elvira De Caroli adalah *locus of control* dan efikasi diri akademik, sedangkan variabel terikat yang akan digunakan oleh peneliti adalah *critical thinking skills*. Dan subjek penelitian yang digunakan pada penelitian Elisabetta Sagone dan Maria Elvira De Caroli adalah mahasiswa kedokteran, psikologi, dan hukum di *University of Catania*, sedangkan subjek yang akan digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa pengguna *ChatGPT*.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang pada umumnya sama, yaitu antara *locus of control* dengan *critical thinking skills*, namun tetap memiliki perbedaan teori maupun kriteria subjek. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian orisinal dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi mahasiswa dalam berkeadaban digital melalui chatgpt. *intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 13(2), 109-128.
- Agu, S. A., & Nwankwo, B. E. (2016). Influence of locus of control and educational level on emotional intelligence among students. *social Science Research*, 3(1).
- Alif, M. (2023, Mei). Pro dan kontra menggunakan chat gpt openai untuk mahasiswa. *kompasiana.com*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/muhammadalif21023/64623ac508a8b5345a38a882/pro-dan-kontra-menggunakan-chat-gpt-openai-untuk-mahasiswa> 1 Juli 2024
- Angelova, N. V. (2016). Locus of control and its relationship with some social-demographic factors. *Psychological Thought*, 9(2).
- Annur, C. M. (2023, Juni). Survei: chatgpt jadi aplikasi ai paling banyak digunakan di indonesia. *databoks.katadata.co.id*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/index.php/infografik/2023/06/26/survei-chatgpt-jadi-aplikasi-ai-paling-banyak-digunakan-di-indonesia> 21 Agustus 2023
- Ayuningtyas, A. D. (2024, April). Negara-negara dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak di dunia. *goodstats.id*. Retrieved from [Negara-Negara dengan Jumlah Perguruan Tinggi Terbanyak di Dunia - GoodStats](#) 16 Juni 2024
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi II)*.
- Badruttamam, M. I., & Pertiwi, N. R. (2023). Penerapan model pembelajaran discovery learning berbantuan moodle untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23(1), 74-80.
- Bai, L., Liu, X., & Su, J. (2023). ChatGPT: the cognitive effects on learning and memory. *Brain-X*, 1(3), e30.
- Butterworth, J., & Thwaites, G. (2013). *Thinking skills: critical thinking and problem solving*. Cambridge University Press.
- Cohen, M. (2015). *Critical thinking skills for dummies*. John Wiley & Sons, Ltd.

- Dai, Y., Liu, A., & Lim, C. P. (2023). Reconceptualizing chatgpt and generative ai as a student-driven innovation in higher education.
- Dwyer, C. P., Hogan, M. J., & Stewart, I. (2014). An integrated critical thinking framework for the 21st century. *Thinking skills and Creativity*, 12, 43-52.
- Ennis, R. H. (2015). Critical thinking: a streamlined conception. In *The Palgrave handbook of critical thinking in higher education* (pp. 31-47). New York: Palgrave Macmillan US.
- Eviyetti, M. S. S., & Utomo, E. (2018). The influence of learning approaches to critical thinking ability of students viewed from locus of control in natural sciences in elementary school.
- Facione, P. A. (2011). Critical thinking: what it is and why it counts. *Insight assessment*, 1(1), 1-23.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan penggunaan chatgpt dalam pendidikan ditinjau dari sudut pandang moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456-463.
- Fatemeh, P., Maryam, D., Leila, B., & Nadiya, T. B. (2016). The relationship between the resiliency and locus of control (internal-external) with suicidal thoughts in female high school students in sangar. *Sadra Medical Science Journal*, 74-80.
- Feldman, R. S. (2012). *Understanding Psychology, 10th ed.* ASIA: McGraw-Hill Education and Salemba Empat.
- Fisher, A. (2009). *Critical thinking: an introduction.* Cambridge University Press.
- Flor, R. K., Bitu, A., Monir, K. C., & Zohreh, Z. Z. (2013). The effect of teaching critical and creative thinking skills on the locus of control and psychological well-being in adolescents. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 82, 51-56.
- Fuchs, K. (2023). Exploring the opportunities and challenges of nlp models in higher education: is chat gpt a blessing or a curse?. In *Frontiers in Education* (Vol. 8, p. 1166682). Frontiers.
- Ghazivakili, Z., Nia, R. N., Panahi, F., Karimi, M., Gholsorkhi, H., & Ahmadi, Z. (2014). The role of critical thinking skills and learning styles of university students in their academic performance. *Journal of advances in medical education & professionalism*, 2(3), 95.

- Gifford, D. D., Briceno-Perriott, J., & Mianzo, F. (2006). Locus of control: academic achievement and retention in a sample of university first-year students. *Journal of college admission*, 191, 18-25.
- Gore, J. S., Griffin, D. P., & McNierney, D. (2016). Does internal or external locus of control have a stronger link to mental and physical health?. *Psychological Studies*, 61, 181-196.
- Hamdan, M. (2023, Mei). Bahaya chat gpt pada pendidikan: tantangan dan implikasi yang perlu diperhatikan. *kompasiana.com*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/keishahamdan/647763a808a8b5703e541442/bahaya-chat-gpt-pada-pendidikan-tantangan-dan-implikasi-yang-perlu-diperhatikan-6-Desember-2023>
- Harwit, E. (2016). WeChat: Social and political development of china's dominant messaging app. *Chinese Journal of Communication*, 10(3), 312-327.
- Hidayat, M. A. (2023, Februari). Penggunaan chatgpt bagi mahasiswa, tugas kuliah makin mudah. *telisik.id*. Retrieved from <https://telisik.id/news/penggunaan-chatgpt-bagi-mahasiswa-tugas-kuliah-makin-mudah> 7 Oktober 2023
- Hsia, J. W. (2015). The effects of locus of control on university students' mobile learning adoption. *Journal of Computing in Higher Education*, 28, 1-17.
- Indonesia, P. R., & UMUM, K. (1999). Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi. *Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta*.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi literatur: pemanfaatan teknologi chat gpt dalam pendidikan. *Upgrade: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 9-16.
- Karaman, M. A., Nelson, K. M., & Cavazos Vela, J. (2018). The mediation effects of achievement motivation and locus of control between academic stress and life satisfaction in undergraduate students. *British Journal of Guidance & Counselling*, 46(4), 375-384.
- King, L. A. (2010). *The science of psychology: an appreciative view*. McGraw-Hill and Salemba Humanika.

- Kopzhassarova, U., Akbayeva, G., Eskazinova, Z., Belgibayeva, G., & Tazhikeyeva, A. (2016). Enhancement of students' independent learning through their critical thinking skills development. *International Journal of Environmental and Science Education, 11*(18), 11585-11592.
- Lefcourt, H. M. (Ed.). (2014). *Locus of control: current trends in theory & research*. Psychology Press.
- Levenson, H. (1973). Reliability and validity of the I, P, and C Scales-A multidimensional view of locus of control.
- Nafisah, D. (2017). Pengembangan keterampilan berfikir kritis mahasiswa yang memiliki gaya belajar berbeda melalui penerapan metode debat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 2*(2), 154-168.
- Ndukaihe, I. L., Ogonnaya, C. E., & Mabia, C. E. (2018). Family relationships and locus of control as predictors of students' mental well-being. *Nigerian Journal of Psychological Research, 14*.
- Nurdin, F. S., & Damayanti, I. R. (2020). The role of critical thinking as a mediator variable in the effect of internal locus of control on moral disengagement. *International Journal of Instruction, 13*(1), 17-34.
- Nurhasanah, S., Putri, A. M., & Harkina, P. (2023). Peran locus of control dan keterlibatan dalam kegiatan terhadap college student subjective well-being penerima beasiswa bidikmisi. *Jurnal Psikologi Malahayati, 5*(2).
- Ogórek, P., & Biedroń, A. (2020). Locus of control of english philology undergraduates. *Beyond Philology An International Journal of Linguistics, Literary Studies and English Language Teaching, (17/3)*, 127-152.
- Oguz, A., & Sariçam, H. (2016). The relationship between critical thinking disposition and locus of control in pre-service teachers. *Journal of Education and Training Studies, 4*(2), 182-192.
- Omid, K., Omid, A., & Behzad, G. (2015). On the relationship between locus of control and translation achievement of iranian translation students. *International Journal of Research Studies in Education, 1*, 51-61.
- Onyekuru, B. U., & Ibegbunam, J. O. (2014). Relationships among test anxiety, locus of control and academic achievement among college students. *European Scientific Journal, 10*(13).

- Paul, R., & Elder, L. (2014). *Critical thinking: tools for taking charge of your learning and your life*. Foundation for Critical Thinking.
- Permana, T. I., Hindun, I., Rofi'ah, N. L., & Azizah, A. S. N. (2019). Critical thinking skills: the academic ability, mastering concepts, and analytical skill of undergraduate students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 5(1), 1-8.
- Prasasti, G. D. (2023, Februari). Riset ungkap chatgpt openai punya 100 juta pengguna di januari 2023. *liputan6.com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/teknoread/5197530/riset-ungkap-chatgpt-openai-punya-100-juta-pengguna-di-januari-2023?page=2>
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan chatgpt dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25-30.
- Rinn, A., Boazman, J., Jackson, A., & Barrio, B. (2014). Locus of control, academic self-concept, and academic dishonesty among high ability college students. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 88-114.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological monographs: General and applied*, 80(1), 1.
- Sagone, E., & De Caroli, M. E. (2014). Locus of control and academic self-efficacy in university students: the effects of self-concepts. *Procedia-Social and behavioral sciences*, 114, 222-228.
- Sahabudin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah transformasi cara belajar mahasiswa studi kasus: mahasiswa ITBM polman di kabupaten polewali mandar. *Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65-73.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence (13th ed.)*. USA: McGraw Hill Companies.
- Saracaloğlu, A., & Yılmaz, S. (2011). An investigation of prospective teachers' critical thinking attitudes and locus of control. *Elementary Education Online*, 10(2), 468-478.
- Saragih, S. (2011). Pengaruh pendekatan pembelajaran dan locus of control terhadap kemampuan penalaran matematika siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 41(2).

- Saraswati, A. R., Karmina, V. A., Efendi, M. P., Candrakanti, Z., & Rakhmawati, N. A. (2023). Analisis pengaruh chatgpt terhadap tingkat kemalasan berpikir mahasiswa ITS dalam proses pengerjaan tugas. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), 40-48.
- Sari, T. A., Hidayat, S., & Harfian, B. A. A. (2018). Analisis keterampilan berpikir kritis siswa sma di kecamatan kalidoni dan ilir timur ii. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(2), 183-195.
- Sari, W. L., & Fakhruddiana, F. (2019). Internal locus of control, social support and academic procrastination among students in completing the thesis. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 363-368.
- Schwanz, K., & McIlreavy, M. (2015). Academic performance of introductory psychology students: the importance of critical thinking. *Res. Psychol. Behav. Sci*, 3(2), 25-31.
- Serin, N. B., Serin, O., & Şahin, F. S. (2010). Factors affecting the locus of control of the university students. *Procedia-Social and behavioral sciences*, 2(2), 449-452.
- Shidiq, M. (2023). The use of artificial intelligence-based chat-gpt and its challenges for the world of education; from the viewpoint of the development of creative writing skills. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1), 353-357.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan teknologi chat gpt dalam pembelajaran bahasa indonesia di era digital pada mahasiswa universitas pembangunan nasional veteran jawa timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1-10.
- Soleh, M., Burhani, M. I., & Atmasari, L. (2020). Hubungan antara locus of control dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa psikologi IAIN Kediri. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 4(2), 104-115.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta
- Tambunan, L. (2021). Implementasi pembelajaran cooperative learning dan locus of control dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1051-1061.

- Tyler, D. K., & Vasu, E. S. (1995). Locus of control, self-esteem, achievement motivation, and problem-solving ability: Logo writer and simulations in the fifth-grade classroom. *Journal of Research on Computing in Education*, 28(1), 98-120.
- Umam, A. F. (2022, Januari). Pengertian daily active users. *abduweb.com*. Retrieved from <https://abduweb.com/daily-active-users/> 20 Desember 2023
- Utami, B., Saputro, S., Ashadi, A., Masykuri, M., Probosari, R. M., & Sutanto, A. (2018). Students' critical thinking skills profile: constructing best strategy in teaching chemistry. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2, 8-71.
- Waluyo, B. D., Astrid, E., Mulyana, D., & Pakpahan, B. M. T. (2023). ChatGPT untuk mendukung pencarian topik skripsi di fakultas teknik universitas negeri medan. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 10(1), 8-19.
- Warsito, A. (2024, Maret). Kenali 11 jenis perguruan tinggi di Indonesia. *glints.com*. Retrieved from <https://glints.com/id/lowongan/jenis-perguruan-tinggi-indonesia/> 17 Juni 2024
- Widana, I. W., Parwata, I., & Sukendra, I. K. (2018). Higher order thinking skills assessment towards critical thinking on mathematics lesson. *International journal of social sciences and humanities*, 2(1), 24-32.